

MODUL AJAR Bahasa Indonesia

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1. Nama Penulis | : Zuniar Kain Nedi, S.Pd. |
| Instansi | : SMA Negeri 3 Brebes |
| Tahun | : 2022 |
| 2. Jenjang Sekolah | : SMA |
| 3. Kelas | : XI |
| 4. Alokasi Waktu | : 4 X 45 Menit |

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Fase F
- Elemen : Membaca
- Tujuan Pembelajaran: Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* peserta didik mampu menganalisis unsur dan struktur berita dengan tepat.
- Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:
 1. Peserta didik mampu menjelaskan unsur berita dengan benar.
 2. Peserta didik mampu memahami struktur berita dengan tepat.
 3. Peserta didik mampu menganalisis unsur dan struktur berita dengan tepat.
- Konsep Utama: Menjelaskan, memahami, serta menganalisis struktur dan unsur berita.

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik pada awalnya belum mampu menjelaskan unsur berita dengan benar. Setelah pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan unsur berita dengan benar.
2. Peserta didik pada awalnya belum mampu memahami struktur berita dengan benar. Setelah pembelajaran peserta didik mampu memahami struktur berita dengan benar.
3. Peserta didik pada awalnya belum mampu menganalisis unsur dan struktur berita dengan benar. Setelah pembelajaran peserta didik dapat menganalisis struktur dan unsur berita dengan benar.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Berpikir kritis dan Mandiri

SARANA DAN PRASARANA

Laptop, Proyektor, Buku teks, White board,

TARGET PESERTA DIDIK

Seluruh peserta didik reguler, dengan jumlah sebanyak 36 peserta didik.

MODEL PEMBELAJARAN: *Problem Based Learning (PBL)***METODE PEMBELAJARAN:**

1. Orientasi
2. Mengorganisasi
3. Membimbing penyelidikan
4. Mengembangkan dan menyajikan
5. Mengevaluasi

MODA PEMBELAJARAN :

Daring

KOMPONEN INTI

1. Mampu menjelaskan struktur berita dengan benar.
2. Mampu menyebutkan unsur berita dengan tepat.
3. Mampu mengidentifikasi struktur dan unsur berita dengan benar

PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mempelajari teks berita, peserta didik akan belajar bagaimana cara membedakan berita yang benar, mengingat berita yang sering beredar di lingkungan kita banyak berita bohong (*hoax*). Selain dapat membedakan berita benar dan berita bohong, peserta didik mampu menulis berita dan menyampaikan berita benar sesuai dengan struktur dan unsur berita yang tepat. Teks berita memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih selektif dan kritis menerima dan membagikan berita. Dengan kemampuan selektif dan kritis memilih berita, peserta didik akan lebih bertanggung jawab atas berita yang mereka buat. Berpikir kritis membuat peserta didik lebih siap untuk mengasah kemampuan hidup berkelanjutan.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah yang menjadi berita paling populer selama seminggu belakangan ini?
2. Pernahkah kalian mendengar *adiksimba*?
3. Mengapa sebuah berita harus memenuhi *adiksimba*?
4. Menurut kalian, jika sebuah berita tidak memenuhi *adiksimba*, apa yang akan terjadi?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan 1

Kegiatan Awal

1. Guru membagikan tautan *Zoom meeting* pada *What'sApp Group* kelas.
2. Peserta didik masuk ke dalam pertemuan *Zoom meeting*
3. Guru melaksanakan presensi kehadiran peserta didik
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
5. Guru mengingatkan kembali aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya berkaitan dengan informasi yang akurat dan aktual pada sebuah teks berita
6. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
8. Guru menyampaikan urutan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan inti

Orientasi

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik:
 - a. Apakah yang menjadi berita paling populer selama seminggu belakangan ini?
 - b. Apa yang membuat berita cepat menyebar?
 - c. Bagaimana menyusun berita yang akurat dan aktual?
 - d. Tahukah kamu dengan *adiksimba*?
2. Peserta didik memberikan pengetahuannya berkaitan dengan pertanyaan yang diberikan guru.
3. Guru meminta peserta didik membuka berita elektronik "Perbedaan SBMPTN dan SNBT 2023, Bagaimana Mekanismenya?" di laman <https://www.detik.com/edu/seleksi-masuk-pt/d-6312575/perbedaan-sbmptn-dan-snbt-2023-bagaimana-mekanismenya> dan "Keren! Mantan Sopir Ojol Ini Sukses Buka Warung Yakiniku Halal" di laman <https://food.detik.com/info-kuliner/d-6330740/keren-mantan-sopir-ojol-ini-sukses-buka-warung-yakiniku-halal>
4. Guru memberikan pertanyaan terkait berita yang sudah dibaca peserta didik
5. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait berita yang sudah dibaca

6. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk merumuskan pertanyaan terkait unsur berita

Mengorganisasi

7. Peserta didik mencari informasi terkait unsur berita

8. Peserta didik menjelaskan unsur berita dengan tepat.

9. Guru mempersilakan peserta didik memilih teman untuk berkelompok yang terdiri dari 5 anggota.

10. Guru meminta peserta didik berdiskusi menganalisis unsur berita pada teks berita elektronik "Perbedaan SBMPTN dan SNBT 2023, Bagaimana Mekanismenya?" di laman <https://www.detik.com/edu/seleksi-masuk-pt/d-6312575/perbedaan-sbmptn-dan-snbt-2023-bagaimana-mekanismenya> dan "Keren! Mantan Sopir Ojol Ini Sukses Buka Warung Yakiniku Halal" di laman <https://food.detik.com/info-kuliner/d-6330740/keren-mantan-sopir-ojol-ini-sukses-buka-warung-yakiniku-halal> yang dituliskan pada *Google Jamboard*: https://jamboard.google.com/d/1FgXGKV4rxN3-zSuVZm_5LqRpJ3EIV2UXW8FwyKesLas/edit?usp=sharing

11. Peserta didik berdiskusi menganalisis unsur berita pada teks berita elektronik "Perbedaan SBMPTN dan SNBT 2023, Bagaimana Mekanismenya?" di laman <https://www.detik.com/edu/seleksi-masuk-pt/d-6312575/perbedaan-sbmptn-dan-snbt-2023-bagaimana-mekanismenya> dan "Keren! Mantan Sopir Ojol Ini Sukses Buka Warung Yakiniku Halal" di laman <https://food.detik.com/info-kuliner/d-6330740/keren-mantan-sopir-ojol-ini-sukses-buka-warung-yakiniku-halal> lalu menuliskannya pada *Google Jamboard*: https://jamboard.google.com/d/1FgXGKV4rxN3-zSuVZm_5LqRpJ3EIV2UXW8FwyKesLas/edit?usp=sharing

12. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyajikan temuan unsur berita pada teks berita elektronik

13. Peserta didik menyajikan temuan unsur berita pada teks berita elektronik

14. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengapresiasi temannya yang telah menjelaskan temuan unsur berita pada teks berita elektronik

15. Guru meminta peserta didik menyimpulkan pembelajaran

Kegiatan Akhir
<p>16. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang yaitu mengidentifikasi struktur berita</p> <p>17. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama</p>
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN:
Pertemuan 2
Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan tautan <i>Zoom meeting</i> pada <i>What'sApp Group</i> kelas. 2. Peserta didik masuk ke dalam pertemuan <i>Zoom meeting</i> 3. Guru melaksanakan presensi kehadiran peserta didik 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 5. Guru mengingatkan kembali aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya berkaitan dengan unsur teks berita 6. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan urutan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan
Kegiatan inti
Membimbing penyelidikan
<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi berkaitan dengan struktur berita pada berbagai sumber 10. Peserta didik secara mandiri mencari informasi berkaitan dengan struktur berita dari berbagai sumber. 11. Peserta didik memahami struktur berita yang telah ditemukan.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
<p>12. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca berita elektronik "Bukan dari California, CFC Ternyata Produk Asli RI, Ini Pemiliknya" https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6326778/bukan-dari-california-cfc-ternyata-produk-asli-ri-ini-pemiliknya?bytedance=true dan "Dunia Hadapi Ancaman Baru Bernama Resflasi, RI Aman?" pada laman https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6420569/dunia-hadapi-ancaman-baru-bernama-resflasi-ri-aman</p> <p>13. Peserta didik membaca berita elektronik "Bukan dari California, CFC</p>

Ternyata Produk Asli RI, Ini Pemiliknya" <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6326778/bukan-dari-california-cfc-ternyata-produk-asli-ri-ini-pemiliknya?bytedance=true> dan "Dunia Hadapi Ancaman Baru Bernama Resflasi, RI Aman?" pada laman <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6420569/dunia-hadapi-ancaman-baru-bernama-resflasi-ri-aman>

14. Guru mengarahkan peserta didik untuk berkelompok dengan lima anggota kelompok
15. Guru meminta peserta didik untuk menganalisis struktur yang ada pada teks berita elektronik "Bukan dari California, CFC Ternyata Produk Asli RI, Ini Pemiliknya" <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6326778/bukan-dari-california-cfc-ternyata-produk-asli-ri-ini-pemiliknya?bytedance=true> dan "Dunia Hadapi Ancaman Baru Bernama Resflasi, RI Aman?" pada laman <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6420569/dunia-hadapi-ancaman-baru-bernama-resflasi-ri-aman> lalu menuliskannya pada *Google Jamboard*: https://jamboard.google.com/d/1FgXGKV4rxN3-zSuVZm_5LqRpJ3EIV2UXW8FwyKesLas/edit?usp=sharing
16. Peserta didik menganalisis struktur yang ada pada teks berita elektronik "Bukan dari California, CFC Ternyata Produk Asli RI, Ini Pemiliknya" <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6326778/bukan-dari-california-cfc-ternyata-produk-asli-ri-ini-pemiliknya?bytedance=true> dan "Dunia Hadapi Ancaman Baru Bernama Resflasi, RI Aman?" pada laman <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6420569/dunia-hadapi-ancaman-baru-bernama-resflasi-ri-aman> lalu menuliskannya pada *Google Jamboard*: https://jamboard.google.com/d/1FgXGKV4rxN3-zSuVZm_5LqRpJ3EIV2UXW8FwyKesLas/edit?usp=sharing
17. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis struktur teks berita elektronik "Bukan dari California, CFC Ternyata Produk Asli RI, Ini Pemiliknya" <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6326778/bukan-dari-california-cfc-ternyata-produk-asli-ri-ini-pemiliknya?bytedance=true> dan "Dunia Hadapi Ancaman Baru Bernama Resflasi, RI Aman?" pada laman <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6420569/dunia-hadapi-ancaman-baru-bernama-resflasi-ri-aman>

Menganalisis dan mengevaluasi

18. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengapresiasi dan menanggapi temannya yang telah menyajikan hasil analisis unsur dan struktur berita pada teks berita elektronik
19. Guru memberikan apresiasi dan tanggapan terhadap peserta didik yang telah melaksanakan presentasi.

Kegiatan Akhir

20. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran hari ini dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang yaitu menulis teks berita
21. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. LKPD
3. Media Pembelajaran
4. Alat evaluasi

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
Pengayaan dilakukan kepada peserta didik yang telah memenuhi tujuan pembelajaran untuk menyajikan teks negosiasi dalam bentuk video secara runtut dan kreatif dengan pengerjaan latihan soal pada bahan ajar yang telah dibagikan.
2. Remidi
Remidi dilakukan kepada peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran untuk menyajikan teks negosiasi dalam bentuk video secara runtut dan kreatif dengan cara tutor sebaya atau tugas individu yang disesuaikan dengan capaian yang belum terpenuhi.

BAHAN BACAAN PENDIDIK

Gumilar, Sefi Indra dan Fadillah Tri Aulia. 2021. *Buku Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Aulia, Fadillah Tri dan Sefi Indra Gumilar. 2021. *Buku Murid Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220927231349-20-853455/awak-redaksi-narasi-alami-peretasan-bertambah-jadi-27-orang>

<https://kumparan.com/kumparanbisnis/penjelasan-pertamina-soal-pertalite-beda-warna-dan-lebih-boros-1ywcHsaJDTP/full>

<https://bisnis.tempo.co/read/1637000/pemda-sebut-pengadaan-mobil-listrik-kendaraan-dinas-tunggu-aturan-pusat>

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Fadillah Tri dan Sefi Indra Gumilar. 2021. *Buku Murid Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

Gumilar, Sefi Indra dan Fadillah Tri Aulia. 2021. *Buku Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220927231349-20-853455/awak-redaksi-narasi-alami-peretasan-bertambah-jadi-27-orang>

<https://kumparan.com/kumparanbisnis/penjelasan-pertamina-soal-pertalite-beda-warna-dan-lebih-boros-1ywcHsaJDTP/full>

<https://bisnis.tempo.co/read/1637000/pemda-sebut-pengadaan-mobil-listrik-kendaraan-dinas-tunggu-aturan-pusat>

<https://www.youtube.com/watch?v=G4lpPTyuFhg>

Setiarini, Indah Wukir & MG Santi Artini. 2022. *Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Yudhistira.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 3 Brebes

Brebes, 13 Oktober 2022

Guru Bahasa Indonesia

Dani Rumdani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690122 199501 1 001

Zuniar Kain Nedi, S.Pd.
NIP. 19940630 202221 2 011

LAMPIRAN 1

Bahan Ajar



SEPTEMBER 2022

MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
(PBL) PESERTA DIDIK MAMPU MEMBACA SEBUAH BERITA UNTUK
MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR DAN UNSUR BERITA.

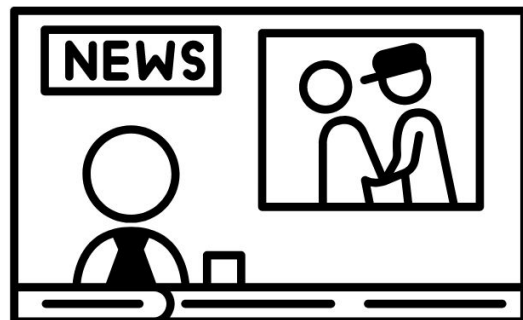
BAHAN AJAR

MENYAJIKAN BERITA INOVASI YANG MENGHIBUR

ZUNIAR KAIN NEDI, S.PD.



KELAS X
FASE E



Segala puji bagi Allah, Tuhanku Rabb Semesta Alam, atas Kuasanya lah penulis dapat menyelesaikan bahan ajar "BELAJAR MENJADI NEGOSIATOR ULUNG".

"Start your day to count your blessings and be grateful on the things you already have."

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul ajar ini yaitu Bapak dan Ibu dosen PPG Dalam Jabatan Kategori II Universitas Muhammadiyah Malang, Bapak dan Ibu guru pamong, rekan-rekan seperjuangan, serta suami dan keluarga yang sepenuhnya mendukung kesuksesan proses PPG ini.

Bahan ajar "BELAJAR MENJADI NEGOSIATOR ULUNG " ini telah selesai saya buat secara maksimal dan sebaik mungkin agar dapat memberikan manfaat.

Dalam bahan ajar ini, tertulis materi pokok teks hikayat dan bagaimana memahami dan menganalisis pesan dalam teks narasi berbentuk hikayat.

Saya sangat sadar, modul ajar ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun akan bermanfaat untuk penulisan yang lebih baik lagi.

Brebes, September 2022

PRA KATA



ELEMEN: MEMBACA

Pendahuluan: Pada bab ini kalian akan mempelajari teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks. Kemudian, kalian akan berlatih membuat teks berita dan menyajikannya dalam bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks.

Capaian pembelajaran: Peserta didik diajak untuk memahami teks berita. Bekerja secara berkelompok untuk berdiskusi tentang struktur dan unsur teks berita.

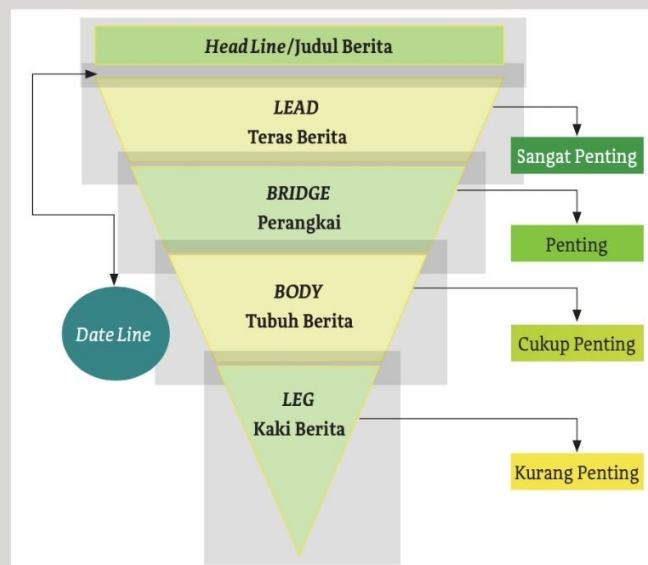
Tujuan pembelajaran: Melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) peserta didik mampu membaca sebuah berita untuk mengidentifikasi struktur dan unsur berita indikator pembelajaran: 1.Peserta didik mampu menjelaskan unsur berita dengan benar.; 2.Peserta didik mampu menyebutkan struktur berita dengan tepat .; 3.Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan unsur berita dengan benar.

The highlight of this journey has been visiting the Sahara Desert. It was the best thing we've ever done, and it sparked our newfound love of Morocco and deserts. Stay tuned for more updates.

TEKS BERITA

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet (Sumadiri, 2008: 65). Oleh karena itu, perlu diperhatikan untuk membuat susunan teks berita yang selaras dengan nalar agar mudah dicerna pembaca. Tidak semua informasi layak dijadikan sebuah berita. Wartawan sebagai penulis berita perlu memilah informasi yang diterima agar menjadi berita yang layak disajikan dalam redaksi surat kabar, stasiun televisi, atau siaran radio. Berikut adalah kriteria sebuah peristiwa yang layak dijadikan berita.

1. **Aktual atau kekinian.** Peristiwa yang baru saja terjadi.
 2. **Penting.** Kejadian yang menyangkut kepentingan masyarakat, seperti berita tentang kenaikan bahan bakar minyak (BBM).
 3. **Kedekatan lokasi.** Berita kejadian di wilayah pembaca akan lebih menarik daripada kejadian di tempat yang jauh.
- Ekspresi emosional.** Dapat memancing atau mengaduk-aduk emosi pembacanya.



4. **Tentang tokoh atau lembaga yang terkenal.** Kepopuleran tokoh atau Lembaga yang menjadi topik berita akan menarik perhatian pembaca. Contohnya berita tentang Garuda Indonesia yang membuka penerbangan baru dari Bali ke Amsterdam. Kebesaran nama Garuda Indonesia akan membuat orang tertarik untuk membacanya.
5. **Terdapat unsur luar biasa.** Kejadian yang sangat jarang terjadi atau luar biasa.

Sebuah kejadian atau peristiwa untuk dapat menjadi sebuah headline surat kabar atau berita di televisi akan memenuhi satu atau lebih dari kriteria yang disebutkan di atas. Mengikuti kriteria tersebut maka disusunlah struktur naskah berita. Struktur sebuah berita biasanya berbentuk piramida terbalik.



TEKS BERITA

Teks berita disusun dengan pola piramida terbalik yang terdiri atas tiga bagian utama, yakni kepala berita, leher berita, dan tubuh berita. Uraian lebih panjang, tetapi kurang penting, akan ditambahkan di bagian kaki berita. Susunan yang standar seperti ini akan memudahkan penyunting (editor) melakukan pemotongan berita saat terjadi keterbatasan ruang pada halaman media atau waktu siaran. Penyunting akan memotong isi berita dari paragraf terbawah.



Teks berita disusun dengan pola piramida terbalik yang terdiri atas tiga bagian utama, yakni kepala berita, leher berita, dan tubuh berita. Bila diperlukan uraian lebih panjang, namun kurang penting akan ditambahkan bagian kaki berita.

Bagian pembuka berita yang biasa disebut kepala berita memuat informasi utama yang paling penting. Teks berita pada bagian kepala berita mengandung jawaban atas pertanyaan dengan unsur adiksiмба (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). Hal ini penting dilakukan untuk memudahkan penyunting tulisan (editor) saat melakukan penyuntingan karena terjadi keterbatasan ruang pada halaman media. Dengan adanya struktur yang sudah standar, penyunting tak akan ragu memotong paragraf terbawah.

Leher berita merupakan kelanjutan kepala berita. Unsur berita dikembangkan lebih jauh dan luas pada bagian ini. Penjelasan yang lebih terperinci dari setiap unsur yang ada di kepala berita membantu pembaca memahami isi berita. Leher berita menjadi jembatan dari gagasan pokok pada kepala berita dengan gagasan-gagasan penunjang pada bagian tubuh maupun kaki berita.

Bagian ketiga disebut tubuh berita yang menjabarkan lebih rinci gagasan yang terdapat pada bagian sebelumnya, yakni kepala dan leher berita. Adapun bagian berikutnya disebut kaki berita karena memuat kesimpulan berita dan informasi yang tidak terlalu penting.

Pesawat Terbang Seharga **Rp 400 M** Buatan RI Makin Laris Manis



Gambar 2.3 Pesawat CN-235 Buatan PT Dirgantara Indonesia yang Dipesan oleh Korea Coast Guard

Produk pesawat terbang Indonesia makin diminati oleh banyak negara. Salah satunya adalah pesawat CN 235 yang menjadi andalan dari PT Dirgantara Indonesia (Persero) (PTDI). Ada dua tipe dari pesawat tersebut, yakni CN 235-220/MPA dan CN 235-220.

Hingga kini, pesawat tersebut sudah diekspor ke berbagai negara, **diantaranya** adalah Thailand untuk *Royal Thai Police*, Senegal dengan *Senegal Air Force*, Nepal dengan *Nepal Army*. Khusus untuk tipe CN 235-220, PTDI sudah membuat 68 unit dari total 285 unit yang ada di dunia.

Negara asing dengan pesanan paling banyak adalah Korea Selatan dengan 12 unit, disusul Turki dengan 9 unit, kemudian negara tetangga Malaysia juga tidak ketinggalan dengan membeli 8 unit. Uni Emirat Arab membeli 7 unit. Thailand sebanyak 3 unit, lalu ada Senegal dan Nepal masing-masing sebanyak 1 unit.

Adapun proses pembuatan produksi yang saat ini berjalan adalah 2 unit. Masing-masing 1 unit untuk *Senegal Air Force* serta TNI AL. Indonesia sejauh ini sudah menggunakan 31 unit pesawat ini.

Untuk kebutuhan dalam negeri, selain untuk militer, pesawat tipe ini juga diproyeksikan untuk kebutuhan sipil. Diperkirakan ada 177 rute domestik yang berpotensi bisa menggunakan pesawat ini, dengan mayoritas di kawasan Indonesia Timur, yakni sebanyak 132 unit.

Kementerian Pertahanan memang menginstruksikan PTDI mengubah fokus pesawat CN-235, agar tak hanya dikembangkan untuk keperluan militer. Pesawat jenis ini bisa dikembangkan untuk angkutan komersial.

“Harus dikembangkan. Ini (Pesawat CN-235) bisa digunakan untuk komersial. Arahnya ke sana. Misal untuk penerbangan jarak pendek. Di kawasan timur misalnya daerah wisata seperti Labuan Bajo,” kata Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan) Wahyu Sakti Trenggono dalam memberi arahan di Kemhan, Rabu (22/1/2020).

Direktur Utama Dirgantara Indonesia, Elfien Goentoro mengungkapkan harga CN235 yang dikirim ke Senegal dijual dengan harga US\$ 25 juta atau Rp 380,5 miliar, dan yang dijual ke Nepal lebih mahal yakni sekitar US\$ 30 juta sekitar Rp 400 miliar karena konfigurasi berbeda.

Berdasarkan data perakitan pesawat PT DI menunjukkan hal positif, untuk CN235 pada 2012 hanya 3 unit, lalu 2019 sebanyak 4 unit, dan 2021 ada 6 unit. Untuk NC212 pada 2012 sebanyak 3 unit, pada 2019 sebanyak 6 unit, dan 2021 sebanyak 6 unit.

Dikutip dari:
Pesawat Terbang Seharga Rp 400 M Buatan RI Makin Laris Manis dengan perubahan
News - Ferry Sandi, CNBC Indonesia
13 February 2020 14:11

Sumber: cnbcindonesia.com

1. Kalimat pertama adalah "Kepala berita": Produk pesawat terbang Indonesia makin diminati oleh banyak negara. Karena pada paragraf ini terdapat unsur apa (pesawat terbang diminati banyak negara), di mana (Indonesia), kapan (kini), siapa (PT Dirgantara Indonesia), mengapa (sudah diekspor ke berbagai negara), dan bagaimana (dipesan oleh banyak negara).
2. Analisis unsur adiksi pada "Kepala berita" dari teks di atas. apa (pesawat terbang diminati banyak negara), di mana (Indonesia), kapan (kini), siapa (PT Dirgantara Indonesia), mengapa (sudah diekspor ke berbagai negara), dan bagaimana (dipesan oleh banyak negara)
3. "Leher berita" terdapat pada paragraf dengan penjelasan mengenai jumlah pesawat terbang CN-235 yang dipesan oleh negara-negara lain dan jumlah pesawat yang digunakan TNI AL.
4. Pada kutipan: "Hingga kini, pesawat tersebut sudah diekspor ke berbagai negara, diantaranya adalah Thailand untuk Royal Thai Police, Senegal dengan Senegal Air Force, Nepal dengan Nepal Army." Kata diantaranya bukan merupakan kata baku karena kata di adalah kata depan sehingga penulisan yang baku adalah di antaranya.
5. Pengembangan pesawat CN-235 menjadi pesawat komersial adalah diversifikasi usaha yang berpeluang sangat baik. PT Dirgantara Indonesia mempunyai peluang untuk menjual lebih banyak pesawat tidak hanya di dalam negeri tetapi juga ke luar negeri. Hal ini akan memberi dampak terbukanya lebih banyak peluang kerja bagi penduduk Indonesia dalam bidang industri pesawat terbang.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Fadillah Tri dan Sefi Indra Gumilar. 2021. Buku Murid Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

Setiarini, Indah Wukir & MG Santi Artini. 2022. Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia. Yudhistira.

LAMPIRAN 2

Media Pembelajaran

Media berita elektronik adalah bentuk perkembangan baru media komunikasi massa melalui perangkat elektronik untuk menyebarkan berita. Media elektronik misalnya televisi, radio, dan gawai dengan internet yang penggunaannya kian meluas pada era digital ini. Perangkat-perangkat tersebut dapat memuat berita dalam bentuk audio, visual, multimedia, konten online, dan sebagainya.

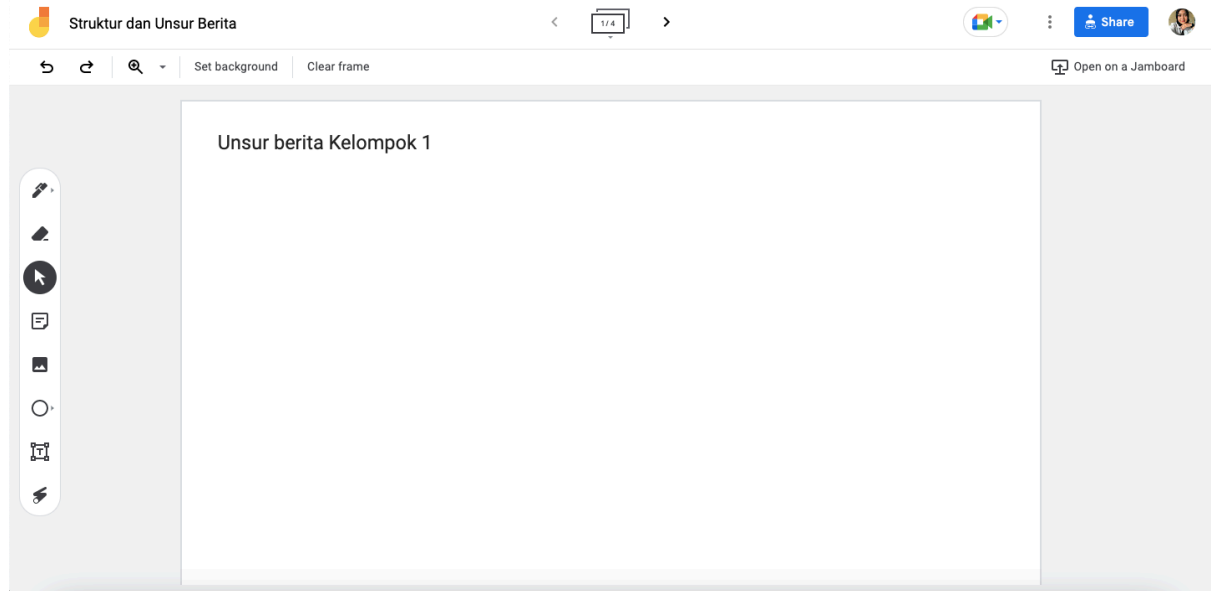
Penggunaan media berita elektronik untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca sebuah berita untuk mengidentifikasi struktur dan unsur berita, digunakan guru untuk memberikan sumber bacaan teks berita selain pada buku teks. Memberikan kesempatan peserta didik untuk menggunakan laman berita elektronik yang valid agar berita yang didapatkan merupakan berita benar dan dapat dipertanggungjawabkan.



<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-1974914/warga-malang-temukan-pembangkit-listrik-tenaga-hampa>

Jamboard adalah papan tulis digital dari Google yang telah terintegrasi dengan berbagai layanan cloud. Jamboard hadir untuk memudahkan kolaborasi secara real time antara guru dengan siswa sehingga bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Guru dalam kegiatan tatap maya dapat menampilkan Google Jamboard ini. Guru dapat mengajak siswa untuk membuat sketsa ide, memecahkan masalah atau menggambar secara kolaboratif dan sinkron.

Setelah digunakan dalam pembelajaran selama tatap maya dengan siswa, maka hasil pekerjaan siswa dapat tersimpan secara otomatis di google drive akun guru. Sehingga hal ini memudahkan guru untuk mendokumentasi hasil pembelajaran dan link nya bisa dishare di mana saja.

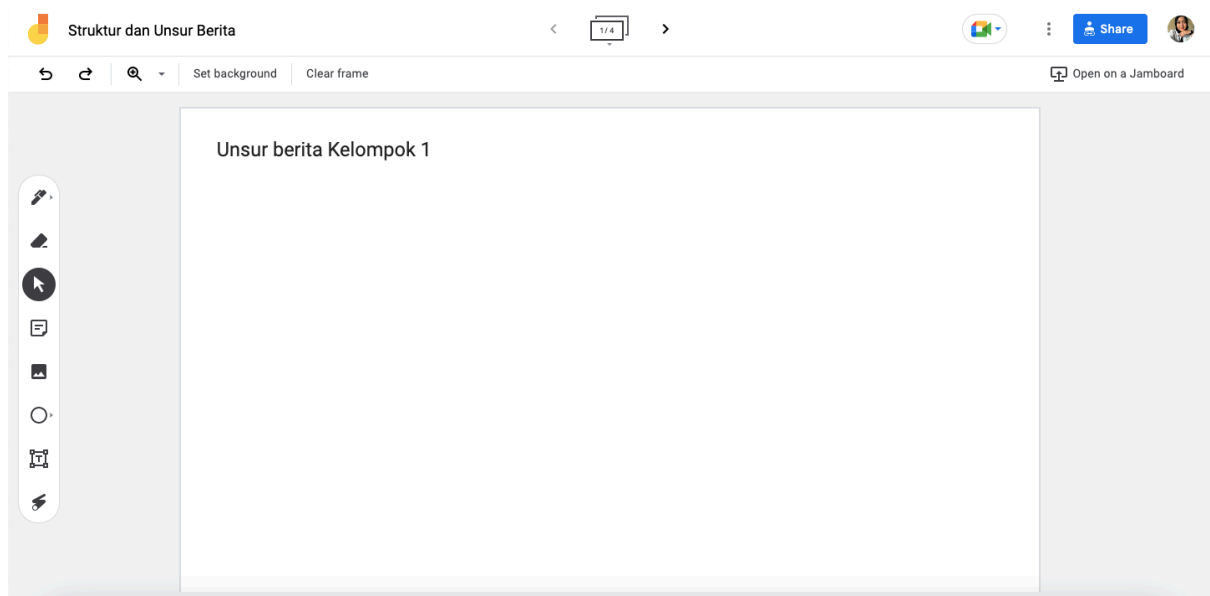


https://jamboard.google.com/d/1FgXGKV4rxN3-zSuVZm_5LqRpJ3EIV2UXW8FwyKesLas/edit?usp=sharing

LAMPIRAN 3

Lembar Kerja Peserta Didik

- A. Tujuan Pembelajaran: Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* peserta didik mampu membaca sebuah berita dalam bentuk elektronik untuk mengidentifikasi struktur dan unsur berita dengan tepat.
- B. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:
1. Peserta didik mampu menjelaskan unsur berita dengan benar.
 2. Peserta didik mampu memahami struktur berita dengan tepat.
 3. Peserta didik mampu menganalisis unsur dan struktur berita dengan tepat.
- C. LKPD disusun menggunakan *Google Jamboard*



https://jamboard.google.com/d/1FgXGKV4rxN3-zSuVZm_5LqRpJ3EIV2UXW8FwyKesLas/edit?usp=sharing

LAMPIRAN 4

Instrumen Penilaian

- A. Tujuan Pembelajaran: Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* peserta didik mampu membaca sebuah berita dalam bentuk elektronik untuk mengidentifikasi struktur dan unsur berita dengan tepat.
- B. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:
1. Peserta didik mampu menjelaskan unsur berita dengan benar.
 2. Peserta didik mampu memahami struktur berita dengan tepat.
 3. Peserta didik mampu menganalisis unsur dan struktur berita dengan tepat.
- C. Rancangan Instrumen Penilaian

Jenis	Bentuk	Kisi-kisi penilaian
Diagnostik	Pengamatan sikap	<ol style="list-style-type: none">1. Tanggung jawab dalam melaksanakan peran dan tugasnya untuk menyelesaikan tagihan pembelajaran2. Disiplin dalam penyelesaian tugas pembelajaran3. Kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tagihan pembelajaran4. Percaya diri dalam menyajikan hasil proyek di depan kelas
Formatif	Tes Pengetahuan	Tes tulis: Menjelaskan unsur berita, memahami struktur berita, dan menganalisis unsur dan struktur berita dengan tepat.
Sumatif	Keterampilan/Unjuk kerja	Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis unsur dan struktur berita dengan tepat.

A. Penilaian Diagnostik (Pengamatan Sikap)

No	Sikap	Kriteria	Skor
1.	Tanggung jawab	Peserta didik menjalankan tugas dalam kelompoknya dengan sangat baik.	A
		Peserta didik menjalankan tugas dalam kelompoknya dengan baik.	B
		Peserta didik menjalankan tugas dalam kelompoknya cukup baik.	C
		Peserta didik menjalankan tugas dalam kelompoknya kurang baik.	D

2.	Disiplin	Peserta didik masuk kelas dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	A
		Peserta didik masuk kelas kurang tepat waktu dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	B
		Peserta didik masuk kelas dan menyelesaikan tugasnya cukup tepat waktu.	C
		Peserta didik masuk kelas dan menyelesaikan tugasnya tidak tepat waktu.	D
3.	Kerja sama	Kontribusi peserta didik dalam kelompoknya sangat aktif.	A
		Kontribusi peserta didik dalam kelompoknya aktif.	B
		Kontribusi peserta didik dalam kelompoknya cukup aktif.	C
		Kontribusi peserta didik dalam kelompoknya tidak aktif.	D
4.	Percaya diri	Peserta didik dapat berkontribusi sangat aktif dalam kelompoknya ketika presentasi.	A
		Peserta didik dapat berkontribusi aktif dalam kelompoknya ketika presentasi.	B
		Peserta didik dapat berkontribusi cukup aktif dalam kelompoknya ketika presentasi.	C
		Peserta didik dapat berkontribusi tidak aktif dalam kelompoknya ketika presentasi.	D

B. Penilaian Formatif (Pengetahuan)

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
Melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> peserta didik mampu membaca sebuah berita dalam bentuk elektronik untuk mengidentifikasi struktur dan unsur berita dengan tepat.	Peserta didik mampu menjelaskan unsur berita dengan benar.	Teks Berita	Menjelaskan unsur berita dengan benar. (C1)	Tes Tulis

Rubrik penilaian

Aspek	Skor	Kriteria
Ketepatan jawaban	5	Penjelasan unsur berita sangat tepat.
	3	Penjelasan unsur berita kurang tepat.
	1	Penjelasan unsur berita tidak tepat.
Bahasa yang digunakan	5	Bahasa dalam menjelaskan unsur berita baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.
	3	Bahasa dalam menjelaskan unsur berita kurang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.
	1	Bahasa dalam menjelaskan unsur berita tidak baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.

Nilai = Skor

Contoh soal:

Jelaskan unsur berita yang kamu ketahui!

Jawaban: unsur berita adalah adiksi (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana)

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
Melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> peserta didik mampu membaca sebuah berita dalam bentuk elektronik untuk mengidentifikasi struktur dan unsur berita dengan tepat.	Peserta didik mampu memahami struktur berita dengan tepat.	Teks Berita	Memahami struktur berita dengan tepat. (C2)	Tes Tulis

Rubrik penilaian

Aspek	Skor	Kriteria
Ketepatan jawaban	5	Penyebutan struktur berita unsur berita sangat tepat.
	3	Penyebutan struktur berita unsur berita kurang tepat.

	1	Penyebutan struktur berita unsur berita tidak tepat.
Bahasa yang digunakan	5	Bahasa dalam menyebutkan struktur berita baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.
	3	Bahasa dalam menyebutkan struktur berita kurang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.
	1	Bahasa dalam menyebutkan struktur berita tidak baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.

Nilai = Skor

Contoh soal:

Sebutkan struktur teks berita!

Jawaban: Teks berita disusun dengan pola piramida terbalik yang terdiri atas tiga bagian utama, yakni kepala berita, leher berita, dan tubuh berita. Bila diperlukan uraian lebih panjang, namun kurang penting akan ditambahkan bagian kaki berita.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
Melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> peserta didik mampu membaca sebuah berita dalam bentuk elektronik untuk mengidentifikasi struktur dan unsur berita dengan tepat.	Peserta didik mampu menganalisis unsur dan struktur berita dengan tepat.	Teks Berita	Menganalisis unsur dan struktur berita dengan tepat. (C2)	Tes Tulis

Rubrik penilaian

Aspek	Skor	Kriteria
Ketepatan jawaban	5	Hasil analisis unsur dan struktur berita unsur berita sangat tepat.
	3	Hasil analisis unsur dan struktur berita unsur berita kurang tepat.

	1	Hasil analisis unsur dan struktur berita unsur berita tidak tepat.
Bahasa yang digunakan	5	Bahasa untuk menganalisis unsur dan struktur berita unsur berita baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.
	3	Bahasa untuk menganalisis unsur dan struktur berita unsur berita kurang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.
	1	Bahasa untuk menganalisis unsur dan struktur berita unsur berita tidak baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.

Nilai = Skor

Contoh soal:

Analisislah unsur dan struktur dari berita berikut:

Pesawat Terbang Seharga Rp 400 M Buatan RI Makin Laris Manis

Produk pesawat terbang Indonesia makin diminati oleh banyak negara. Salah satunya adalah pesawat CN 235 yang menjadi andalan dari PT Dirgantara Indonesia (Persero) (PTDI). Ada dua tipe dari pesawat tersebut, yakni CN 235-220/MPA dan CN 235-220.

Hingga kini, pesawat tersebut sudah diekspor ke berbagai negara, diantaranya adalah Thailand untuk Royal Thai Police, Senegal dengan Senegal Air Force, Nepal dengan Nepal Army. Khusus untuk tipe CN 235- 220, PTDI sudah membuat 68 unit dari total 285 unit yang ada di dunia.

Negara asing dengan pesanan paling banyak adalah Korea Selatan dengan 12 unit, disusul Turki dengan 9 unit, kemudian negara tetangga Malaysia juga tidak ketinggalan dengan membeli 8 unit. Uni Emirat Arab membeli 7 unit. Thailand sebanyak 3 unit, lalu ada Senegal dan Nepal masing-masing sebanyak 1 unit.

Adapun proses pembuatan produksi yang saat ini berjalan adalah 2 unit. Masing-masing 1 unit untuk Senegal Air Force serta TNI AL. Indonesia sejauh ini sudah menggunakan 31 unit pesawat ini.

Untuk kebutuhan dalam negeri, selain untuk militer, pesawat tipe ini juga diproyeksikan untuk kebutuhan sipil. Diperkirakan ada 177 rute domestik yang berpotensi bisa menggunakan pesawat ini, dengan mayoritas di kawasan Indonesia Timur, yakni sebanyak 132 unit.

Kementerian Pertahanan memang menginstruksikan PTDI mengubah fokus pesawat CN-235, agar tak hanya dikembangkan untuk keperluan militer. Pesawat jenis ini bisa dikembangkan untuk angkutan komersial.

“Harus dikembangkan. Ini (Pesawat CN-235) bisa digunakan untuk komersial. Arahnya ke sana. Misal untuk penerbangan jarak pendek. Di kawasan timur misalnya daerah wisata seperti Labuan Bajo,” kata Wakil Menteri Pertahanan

(Wamenhan) Wahyu Sakti Trenggono dalam memberi arahan di Kemhan, Rabu (22/1/2020).

DirekturUtamaDirgantaraIndonesia,ElfienGoentoro mengungkapkan harga CN235 yang dikirim ke Senegal dijual dengan harga US\$ 25 juta atau Rp 380,5 miliar, dan yang dijual ke Nepal lebih mahal yakni sekitar US\$ 30 juta sekitar Rp 400 miliar karena konfigurasi berbeda.

Berdasarkan data perakitan pesawat PT DI menunjukkan hal positif, untuk CN235 pada 2012 hanya 3 unit, lalu 2019 sebanyak 4 unit, dan 2021 ada 6 unit. Untuk NC212 pada 2012 sebanyak 3 unit, pada 2019 sebanyak 6 unit, dan 2021 sebanyak 6 unit.

Jawaban:

Contoh jawaban peserta didik: (jawaban ini tidak mengikat, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya sama).

1. Kalimat pertama pada bagian kepala berita: Produk pesawat terbang Indonesia makin diminati oleh banyak negara. Karena pada paragraf ini terdapat unsur apa (pesawat terbang diminati banyak negara), di mana (Indonesia), kapan (kini), siapa (PT Dirgantara Indonesia), mengapa (sudah diekspor ke berbagai negara), dan bagaimana (dipesan oleh banyak negara).
2. Analisis unsur adiksi pada “kepala berita” dari teks di atas. apa (pesawat terbang diminati banyak negara), di mana (Indonesia), kapan (kini), siapa (PT Dirgantara Indonesia), mengapa (sudah diekspor ke berbagai negara), dan bagaimana (dipesan oleh banyak negara)
3. Gagasan pendukung yang diuraikan pada “leher berita” adalah penjelasan mengenai jumlah pesawat terbang CN-235 yang dipesan oleh negara-negara lain dan jumlah pesawat yang digunakan TNI AL.
4. Pada kutipan: “Hingga kini, pesawat tersebut sudah diekspor ke berbagai negara, diantaranya adalah Thailand untuk Royal Thai Police, Senegal dengan Senegal Air Force, Nepal dengan Nepal Army.” Kata diantaranya bukan merupakan kata baku karena kata di adalah kata depan sehingga penulisan yang baku adalah di antaranya.
5. Menurut saya, pengembangan pesawat CN-235 menjadi pesawat komersial adalah diversifikasi usaha yang berpeluang sangat baik. PT Dirgantara Indonesia mempunyai peluang untuk menjual lebih banyak pesawat tidak hanya di dalam negeri tetapi juga ke luar negeri. Hal ini akan memberi dampak terbukanya lebih banyak peluang kerja bagi penduduk Indonesia dalam bidang industri pesawat terbang.
6. Peserta didik menulis teks berita berdasarkan berita “Pesawat Terbang Seharga Rp 400 M Buatan RI Makin Laris Manis”

C. Penilaian Sumatif (Praktik/Unjuk Kerja)

Kisi-kisi

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
Melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> peserta didik mampu membaca sebuah berita dalam bentuk elektronik untuk mengidentifikasi struktur dan unsur berita dengan tepat.	Peserta didik mampu menganalisis unsur dan struktur berita dengan tepat.	Teks Berita	Menyajikan hasil analisis unsur dan struktur berita dengan tepat	Unjuk kerja

Rubrik penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan hasil produk	Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita sangat baik dan lengkap	10
		Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita baik dan lengkap	8
		Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita cukup baik dan lengkap	6
		Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita kurang baik dan lengkap	4
		Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita tidak baik dan lengkap	2
2.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan intonasi dan artikulasi yang sangat jelas	10
		Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan intonasi dan artikulasi yang jelas	8
		Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan intonasi dan artikulasi yang cukup jelas	6
		Penyampaian hasil analisis unsur dan	4

		struktur berita menggunakan intonasi dan artikulasi yang kurang jelas	
		Penyampaian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan intonasi dan artikulasi yang tidak jelas	2
3.	Penguasaan materi	Peserta didik sangat menguasai materi presentasi dengan sangat baik	10
		Peserta didik menguasai materi presentasi dengan baik	8
		Peserta didik cukup menguasai materi presentasi dengan cukup baik	6
		Peserta didik kurang menguasai materi presentasi dengan kurang baik	4
		Peserta didik tidak menguasai materi presentasi dengan tidak baik	2
4.	Bahasa yang digunakan	Peserta didik menggunakan Bahasa yang sangat baik dan benar untuk menyampaikan hasil analisis unsur dan struktur berita	10
		Peserta didik menggunakan Bahasa yang baik dan benar untuk menyampaikan hasil analisis unsur dan struktur berita	8
		Peserta didik menggunakan Bahasa yang cukup baik dan benar untuk menyampaikan hasil analisis unsur dan struktur berita	6
		Peserta didik menggunakan Bahasa yang kurang baik dan benar untuk menyampaikan hasil analisis unsur dan struktur berita	4
		Peserta didik menggunakan Bahasa yang tidak baik dan benar untuk menyampaikan hasil analisis unsur dan struktur berita	2
5.	Kemampuan menggunakan media	Penyajian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan media yang sangat menarik	10
		Penyajian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan media yang menarik	8
		Penyajian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan media yang cukup menarik	6
		Penyajian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan media yang kurang	4

		menarik	
		Penyajian hasil analisis unsur dan struktur berita menggunakan media yang tidak menarik	2

Nilai: Skor x 2

D. Tindak Lanjut Penilaian

a. Instrumen Remedial

Panduan kegiatan:

1. Peserta didik yang telah melampaui KKM menjadi tutor sebaya dengan mengajarkan materi yang belum dipahami peserta didik yang belum memenuhi KKM
2. Guru memberikan pembelajaran ulang jika ketuntasan peserta didik melampaui KKM kurang dari 50%

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan Remedial	Keterangan
1.			
2.			
3.			

b. Instrumen Pengayaan

Panduan kegiatan:

1. Peserta didik yang telah melampaui KKM menjadi tutor sebaya dengan mengajarkan materi yang belum dipahami peserta didik yang belum memenuhi KKM
2. Peserta didik membuat teks negosiasi bentuk surat penawaran dan surat persetujuan berdasarkan teks/dialog.

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan Pengayaan	Keterangan
1.			
2.			
3.			